

## Kampanye Penggunaan Obat Diabetes dan Obat Lain Selama Puasa

### *Campaign for the Use of Diabetes Medications and Other Drugs During Fasting*

Elsa Maulidina Rahmah<sup>1</sup>, Putri Alissa Setiawan<sup>1</sup>, Nur Annisa Meilina<sup>1</sup>, Linda Astuti<sup>1</sup>, Ahmad Fajri<sup>1</sup>, Faturakhim<sup>2</sup>, Erwin Fakhri<sup>3</sup>, Fajar Firdaus<sup>4</sup>, Nadya Agustina<sup>4</sup>, Samsul Hadi<sup>5</sup>, Deni Setiawan<sup>5\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

<sup>2</sup>RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin

<sup>3</sup>Puskesmas Alalak Tengah, Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

<sup>4</sup>Kimia Farma Apotek, Banjarbaru

<sup>5</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

\*e-mail korespondensi: [deni.setiawan@ulm.ac.id](mailto:deni.setiawan@ulm.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 20 Februari 2023

Revised: 25 Maret 2023

Accepted: 30 April 2023

**Keywords:** *Fasting, Medication during Fasting, Diabets, Leaflet*

**Abstract:** *Adjusting the time of taking medication during fasting is important because it is closely related to drug levels in the blood and its stability in the effective therapeutic range. The level of knowledge on drug use is still very low, both at the hospital, health center and pharmacy levels. Increasing knowledge related to diabetes treatment and drug use in general is very important because of changes in the way people take medicine. The health promotion method is carried out by giving lectures with the help of leaflets. Activities carried out in different health facilities, namely pharmacies, health centers and hospitals. Respondents who took part in this activity were 97 people with an average pretest score of 53.75 and a posttest score of 90. The activity went well and succeeded in increasing the respondents' knowledge of using drugs during fasting.*

**Abstrak** .Penyesuaian waktu minum obat selama berpuasa penting karena terkait erat dengan kadar obat didalam darah dan stabilitasnya pada rentang efektif terapi. Tingkat pengetahuan penggunaan obat masih sangat kurang baik di tingkat Rumah Sakit, Puskesmas maupun Apotek. Peningkatan pengetahuan terkait pengobatan diabetes dan penggunaan obat secara umum sangat penting karena adanya perubahan cara minum obat pada masyarakat. Metode promosi kesehatan dilakukan dengan pemberian ceramah dengan bantuan *leaflet*. Kegiatan dilaksanakan pada fasilitas kesehatan yang berbeda yaitu apotek, puskesmas dan rumah sakit. Responden yang ikut dalam kegiatan ini sebanyak 97 orang dengan rerata nilai pretest 53,75 dan nilai postests 90. Kegiatan berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan pengetahuan responden pada penggunaan obat selama berpuasa.

**Kata Kunci:** Puasa, Obat saat Puasa, Diabetes, *Leaflet*

## PENDAHULUAN

Puasa dimaknai sebagai ibadah menahan diri aktivitas makan, minum dan seluruh hal yang memicu puasa menjadi batal. Selama berpuasa akan membuat waktu makan berubah yang juga berdampak terhadap waktu untuk mengonsumsi obat sehingga perlu disesuaikan. Tujuannya adalah untuk menghindari pemakaian obat yang tidak tepat (Adawiyah dkk, 2019). Penyesuaian waktu minum obat penting karena terkait erat dengan kadar obat didalam darah dan stabilnya pada rentang efektif terapi. Pengetahuan penggunaan obat yang tepat sangat penting agar tujuan dari pengobatan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Penggunaan yang tidak tepat dikhawatirkan dapat menurunkan kualitas pengobatan dan mengakibatkan obat tidak poten atau bahkan dapat menimbulkan efek samping berbahaya (Nurmala dkk, 2018).

Problem pasien Diabetes Melitus Tipe 2 adalah pengendalian kadar glukosa darah yang sulit terkontrol karena resistensi atau kurangnya insulin (Soewondo, 2015). Abnormalitas kadar glukosa darah menyebabkan tubuh mencari energi dari sumber lain yang beresiko menyebabkan komplikasi mikrovaskuler dan makrovaskuler. Beberapa hal yang harus diperhatikan penderita diabetes antara lain disarankan berkonsultasi dengan dokter untuk menentukan pengobatan yang dapat mendukung pasien berpuasa, pasien disarankan mengubah waktu melakukan kegiatan fisik, harus tetap rutin mengontrol kadar gula darah. Pasien harus waspada terhadap gejala hipoglikemi atau hiperglikemi (Novita dkk, 2019).

Tingkat pengetahuan penggunaan obat masih sangat kurang baik di tingkat Rumah Sakit, Puskesmas maupun Apotek. Pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan penggunaan obat tidak akan baik dan benar terutama adanya perubahan saat berpuasa (Yanti & Vera, 2020). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan peningkatan pengetahuan terkait pengobatan diabetes dan penggunaan obat secara umum sangat penting karena adanya perubahan cara minum obat pada masyarakat. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan promosi kesehatan terkait cara minum obat selama berpuasa.

## METODE

Metode promosi kesehatan yang dilakukan yaitu dengan pemberian edukasi kepada peserta dalam bentuk ceramah, dan disertai dengan pemberian leaflet. Persiapan dilakukan mulai dari perancangan kegiatan dan memilih tema, pembuatan leaflet, dan membuat soal untuk pretest dan posttest. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pelaksanaan pretest, pemberian materi, diskusi, dan terakhir adalah posttest. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan yaitu tentang aturan pakai obat selama berpuasa, perubahan waktu minum obat dan obat yang dapat membatalkan puasa serta tidak membatalkan puasa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana output yang dihasilkan setelah kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan berupa *pretest* dan *posttest* dengan menjawab soal secara tertulis.

HASIL

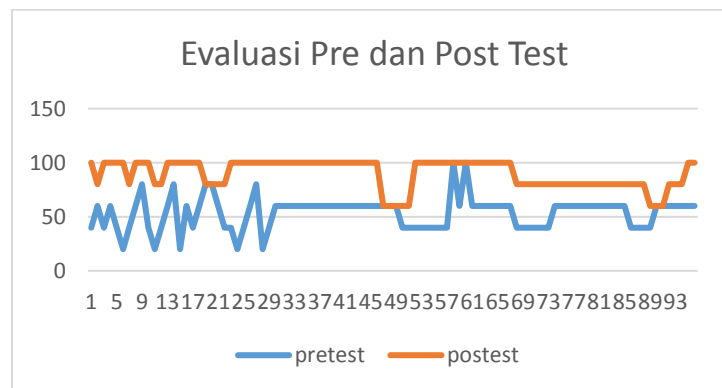


Gambar 1. Leaflet edukasi penggunaan obat saat puasa

Kegiatan dilaksanakan di 4 tempat yaitu RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin, Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin dan 2 Apotek Kimia Farma di Banjarbaru. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023. Jumlah Responden yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 97 responden. Terdapat 2 leaflet yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penggunaan obat secara umum dan penggunaan obat diabetes selama puasa. Penyampaian materi secara umum adalah bagaimana penggunaan obat selama berpuasa, penggunaan obat sebelum dan sesudah makan selama puasa dan obat yang tidak membatalkan puasa. Edukasi pada pasien diabetes yaitu tentang rekomendasi penggunaan obat diabetes selama berpuasa, hal yang harus diperhatikan pasien selama berpuasa dan pola makan yang direkomendasikan penderita diabetes berpuasa.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan edukasi



Gambar 3. Grafik hasil pretest dan posttest

Hasil pengukuran nilai *pretest* dari 97 peserta terdapat 2 orang yang memiliki pengetahuan yang baik dengan nilai sempurna (100). Nilai rata-rata *pretest* responden adalah 53,75 atau kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum memahami sepenuhnya cara penggunaan obat saat puasa. Nilai rata-rata *posttest* peserta adalah 90 dengan makna terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian edukasi. Terdapat beberapa peserta yang memiliki nilai *pretest* dan *posttest* tetap namun tidak ditemukan nilai *posttest* yang lebih rendah dari nilai *pretest*.

## **DISKUSI**

Program promosi kesehatan ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan responden terhadap penggunaan obat. Metode edukasi dilaksanakan dengan ceramah dengan bantuan *leaflet*. Menurut beberapa penelitian media *leaflet* dalam edukasi membantu meningkatkan pengetahuan responden (Putri dkk, 2020). Edukasi berjalan dengan baik dan mendapatkan respon atau *feedback* dari para peserta. Beberapa pertanyaan diajukan setelah edukasi diantaranya adalah apakah obat dengan bentuk sediaan injeksi dapat membatalkan puasa. Obat suntik injeksi tidak dapat membatalkan puasa. Sebagaimana suntikan dimaksudkan untuk pengobatan, untuk suplemen, dan sebagai pengganti makanan. Sebab obat masuk ke dalam tubuh tidak melalui lubang yang terbuka (tidak melalui oral/ saluran cerna), obat juga bukan merupakan santapan untuk fisik yang bertentangan dengan hikmah puasa dalam hal lapar dan dahaga. Begitupula penggunaan insulin sebagai terapi diabetes yang diberikan melalui suntikan juga tidak membatalkan puasa (Nofita dkk, 2019).

Pertanyaan selanjutnya adalah penggunaan glimepiride saat puasa sebaiknya waktu berbuka atau sahur. Glimepirid merupakan golongan sulfonil urea yang dapat digunakan 1 kali sehari oleh penderita diabetes (Perkeni, 2019). Saran penggunaan glimepiride adalah setelah buka puasa untuk menangani peningkatan glukosa darah setelah berbuka (Fatiha & Firdaus, 2023). Selain itu, pada beberapa pasien penggunaan saat berbuka menghindari kondisi hipoglikemia selama berpuasa (Rudino, 2013). Pertanyaan selanjutnya adalah mengkonsumsi kurma apakah dapat meningkatkan gula darah. Kurma mengandung 75 gram karbohidrat dan 8 gram gula sehingga dapat meningkatkan kadar gula darah. Oleh karena itu, penderita diabetes disarankan hanya mengkonsumsi maksimal 3 buah kurma. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah pengecekan glukosa darah menggunakan strip dapat membatalkan puasa. Pengambilan darah selama berpuasa tidak membatalkan puasa. Penderita diabetes disarankan tetap melakukan kontrol rutin kadar gula darah untuk mengetahui perubahan gula darah selama berpuasa (Soewondo, 2015).

Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana cara minum obat dengan aturan pakai sebelum makan saat berpuasa. Obat dapat diminum 30 menit sebelum makan sahur. Jika diminum saat jam berbuka puasa, pasien dapat membatalkan puasa terlebih dahulu, dan kemudian minum obat sebelum menyantap makanan berat saat buka puasa. (Aadil dkk., 2004). Pertanyaan selanjutnya apakah boleh menggunakan obat anti nyeri (analgesik) secara terus menerus. Obat analgesik tidak dapat dikonsumsi secara terus menerus karena dapat mengakibatkan efek samping seperti tukak lambung yang dapat mengganggu puasa (Sudoyo dkk, 2011).

## **KESIMPULAN**

Edukasi penggunaan obat selama berpuasa dilaksanakan dengan metode ceramah dan bantuan *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan pasien pada beberapa tingkat fasilitas kesehatan yang berbeda. Kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan promosi kesehatan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh responden dan Universitas Lambung Mangkurat atas dukungannya pada kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Aadil, N., Houti, I. E., & Moussamih, S. (2004). Drug intake during Ramadan. *BMJ*, 329(7469), 778–782. <https://doi.org/10.1136/bmj.329.7469.778>.
- Adawiyah, R., Umaterate, A. and Paramawidhita, R. Y. (2019) ‘Edukasi Penggunaan Obat Saat Bulan Ramadhan Ditinjau dari Kesehatan dan Kaidah Islam di Lingkungan Warga Aisyiyah Kota Palangka Raya’, *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 77–81. doi: 10.33084/pengabdianmu.v5i1.1093.
- Fatiha, C. N., & Firdaus, M. (2023). Education on drug use during Ramadan. *Community Empowerment*, 8(1), 56–62. <https://doi.org/10.31603/ce.8066>.
- Nofita, Muslim, D. M. and Pasa, C. (2019) ‘Penyuluhan Penggunaan Obat Penyakit Degeneratif Pada Lansia Saat Puasa Di Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Lampung’, *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 2(2), pp. 20–25.
- Nurmala, I., F. Rahman, A. Nugroho, N. Erlyani, N. Laily & V. Y. Anhar. 2018. *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press, Surabaya.
- PERKENI, 2019. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Militus Tipe 2 Dewasa di Indonesia. PB Parkeni, Jakarta.
- Putri, K. D., Semiarty, L., & Linosefa. 2020. Pengaruh Efektivitas Media Promosi Kesehatan Leaflet dengan Video TOSS TB Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 1:343–351.
- Rudino, 2013. Seri Kesehatan Diabetes. PT. Dian, Jakarta.
- Soewondo. P. 2015. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 5th ed. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Jakarta.
- Sudoyo, A.W., H. Setiyo., I. Alwi., S. Setiati & M. Simadibrata. 2011. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Ed V Jilid III. Interna Publishing, Jakarta.
- Yanti, S., & Y. Vera. 2020. Penyuluhan Tentang Cara Penggunaan Obat yang Baik dan Benar di Desa Manunggang Jae. *Jurnal Education and Development*. 8: 26-26